MEDIA CLIPPING
PT PP (PERSERO) TBK

MEDIA : ANTARANEWS.COM
TERBIT : SELASA, 24 SEPTEMBER 2019
WAKTU : PUKUL 11.09 WIB

PT PP tandatangani PPJT Tol Semarang-Demak

Selasa, 24 September 2019 11:09 WIB

Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Tol Semarang-Demak yang merupakan satu dari 14 ruas tol Proyek Strategis Nasional (PSN) sesuai Perpres Nomor 56 Tahun 2018. HO/PT PP (Persero)

Jakarta (ANTARA) - PT PP (Persero) Tbk, salah satu perusahaan konstruksi dan investasi terkemuka di Indonesia, melakukan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Tol Semarang-Demak yang merupakan satu dari 14 ruas tol Proyek Strategis Nasional (PSN).

"Tol Semarang Demak juga merupakan salah satu bentuk kolaborasi dan instrument dalam mendorong skema pendanaan KPBU (Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha). Pembangunan ini diharapkan tidak hanya sukses mengatasi kemacetan dan rob, namun mampu menggambarkan reputasi negara sebagai investor yang ramah," demikian siaran pers PT PP (Persero) yang diterima di Jakarta, Selasa.

Penandatanganan PPJT ini dilakukan untuk menindaklanjuti Surat Menteri PUPR No. PB.02.01-Mm/1347 tanggal 17 Juli 2019 mengenai Penetapan Pemenang Lelang Tol Semarang-Demak.

Adapun penandatanganan Akta Perjanjian Usaha Patungan (PUP) dan Akta Pendirian PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak telah dilakukan 7 Agustus 2019. Melalui penandatanganan PPJT ini, diharapkan Perseroan bisa memulai proses pengerjaan pembangunan jalan tol sepanjang 27 kilometer.

Baca juga: **PT PP tandatangani kontrak PLTU NTT dan Sulut**
Baca juga: **Sampai semester I 2019, PT PP raih kontrak baru Rp14,81 triliun**

Seperti diketahui, Tol Semarang-Demak merupakan satu dari 14 ruas tol Proyek Strategis Nasional (PSN) Perpres Nomor 56 Tahun 2018. Proyek tol sepanjang 27 kilometer ini direncanakan berfungsi sebagai tanggul laut di pantai utara Kota Semarang, mulai dari wilayah Kaligawe hingga Kali Sayung di Kabupaten Demak, sehingga dapat menanggulangi banjir dan rob Kota Semarang sekaligus mengurai kemacetan Semarang-Demak.

PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak selaku badan usaha yang memenangi lelang akan melaksanakan perencanaan, pengembangan, pembangunan dan pengelolaan Tol Semarang-Demak, dengan susunan

kepemilikan saham Perseroan sebanyak 65 persen, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebanyak 25 persen dan PT Misi Mulia Metrical sebanyak 10 persen.

Acara penandatanganan PPJT dilakukan Handoko Yudianto selaku Direktur Utama PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak bersama Danang Parikesit selaku Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), disaksikan oleh Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Menteri Keuangan Sri Mulyani , Direktur Utama Perseroan Lukman Hidayat, beserta jajaran manajemen.

Selain itu, juga dilakukan penandatanganan Perjanjian Penjaminan Tol Semarang-Demak oleh Plt. Direktur Utama PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) dan Direktur Utama Perseroan, serta penandatanganan Perjanjian Regres Tol Semarang-Demak antara Menteri PUPR dengan Plt Direktur Utama PT PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero).

Pembangunan proyek tol terintegrasi dengan tanggul laut ini didukung sepenuhnya oleh pemerintah, dimana PII menjadi salah satu vehicle Kementerian Keuangan untuk menjamin Tol Semarang-Demak yang terintegrasi dengan tanggul laut dengan total nilai investasi sebesar Rp15 triliun.

Baca juga: **Pemerintah jamin pembangunan tol Semarang-Demak**
Baca juga: **Konstruksi Tol Semarang - Demak ditargetkan mulai 2019**

Pewarta: Ahmad Wijaya
Editor: Subagyo